

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan harga kebutuhan bahan pokok di Kabupaten Purwakarta pada Triwulan II (periode April s.d Juni 2024), data merupakan data primer yang didapatkan langsung dengan turun ke lapangan serta data yang dikirimkan oleh para pengelola pasar UPTD yang terdiri dari pasar Leuwipanjang, Pasar Citeko serta Pasar Wanayasa, pasar tradisional serta dari pelaku usaha toko dan grosir lainnya. Berdasarkan hasil pemantauan harga kebutuhan barang pokok dan penting terdapat beberapa komoditi yang mengalami kenaikan signifikan di waktu-waktu tertentu. Data Harga Barang Kebutuhan Pokok dibagi mejadi 3 komoditi utama yaitu hasil pertanian, hasil perikanan dan peternakan, serta komoditi hasil industri.

Harga Barang Pokok Komoditi Pertanian

No.	Komoditi	Satuan	Bulan		
			April	Mei	Juni
1.	Bawang Merah	Kg	52.744	43.796	37.633
2.	Bawang Putih	Kg	42.467	40.968	39.822
3.	Bawang Bombay	Kg	37.004	51.667	51.756
4.	Beras Premium	Kg	14.450	13.154	13.133
5.	Beras Medium	Kg	13.113	11.595	11.150
6.	Buncis	Kg	13.900	12.613	15.822
7.	Cabe Hijau	Kg	28.411	24.634	24.867
8.	Cabe Merah	Kg	60.256	48.280	49.978
9.	Cabe Merah Kriting	Kg	49.878	43.398	49.611
10.	Cabe Rawit Merah	Kg	46.322	35.366	37.656
11.	Cabe Rawit Hijau	Kg	36.663	38.108	42.978
12.	Cengkeh	Kg	135.000	135.000	135.000
13.	Jagung Pipilan	Kg	13.000	13.000	13.000
14.	Kacang Hijau	Kg	25.000	25.000	25.000
15.	Singkong	Kg	3.000	3.000	3.000
16.	Kacang Kedelai	Kg	14.500	14.500	14.500
17.	Kacang Tanah Kupas	Kg	38.667	38.667	38.667
18.	Kelapa Kupas	Biji	7.778	7.688	7.656
19.	Kentang	Kg	16.478	17.495	20.167
20.	Kol	Kg	8.911	13.538	12.067
21.	Kopi Biji	Kg	20.000	20.000	20.178
22.	Tomat	Kg	23.911	17.054	11.500
23.	Wortel	Kg	15.467	13.688	14.489
24.	Pisang Ambon	Kg	7.0000	7.000	6.933
25.	Jeruk Lokal	Kg	16.489	16.075	16.189

Berdasarkan data di atas, dapat dilihat bahwa jenis barang pokok komoditi pertanian yang

mengalami kenaikan harga yang signifikan dan menjadi perhatian adalah komoditi bawang merah dan bawang putih di bulan April 2024. Kenaikan harga menjadi perhatian baik pemerintah pusat maupun pemerintah provinsi. Kenaikan harga disebabkan oleh beberapa alasan diantaranya :

1. Kenaikan harga bawang merah secara nasional yang terjadi di bulan April, Menurut Kepala Badan Pangan Nasional kenaikan tersebut terjadi karena efek domino terbatasnya pedagang yang berjualan karena libur Lebaran 2024 sehingga stok atau pasokan di pasar eceran menjadi terbatas, sementara permintaan usai Lebaran meningkat.
2. Kenaikan harga bawang putih terjadi pada bulan April 2024, Menurut Direktur Jenderal Perdagangan Dalam Negeri Kementerian Perdagangan tingginya harga bawang putih terjadi secara nasional yang disebabkan oleh adanya kenaikan harga bawang putih dari negara pengimpor seperti china karena negara Indonesia belum mampu memproduksi bawang putih sendiri.

Harga Barang Pokok Komoditi Perikanan dan Peternakan

No.	Komoditi	Satuan	Bulan		
			April	Mei	Juni
1.	Daging Ayam Ras	Kg	38.041	36.473	35.900
2.	Daging Sapi	Kg	137.444	130.753	130.444
3.	Ikan Mas	Kg	32.511	33.516	32.628
4.	Ikan Kembung	Kg	48.333	48.333	48.333
5.	Telur Ayam Ras	Kg	28.761	30.070	29.656
6.	Telur Ayam Kampung	Biji	3.167	3.167	3.167
7.	Ikan Asin Gabus	Kg	110.000	108.280	106.667
8.	Ikan Asin Sepat Sedang	Kg	96.667	94.946	93.333
9.	Ikan Asin Sepat Besar	Kg	136.667	131.505	126.667
10.	Ikan Teri Medan	Kg	120.000	120.000	120.000
11.	Udang Basah Sedang	Kg	65.000	65.000	65.000

Berdasarkan table di atas, Harga barang pokok komoditi perikanan dan peternakan mengalami penurunan dan kembali ke harga normal dibandingkan bulan maret 2024.

Harga Barang Pokok Komoditi Hasil Industri

No.	Komoditi	Satuan	Bulan		
			April	Mei	Juni
1.	Detergent Daia 1 Kg	Kg	18.000	18.000	18.000
2.	Detergent Rinso 2 Kg	Kg	21.667	21.667	21.667
3.	Garam Beryodium	250 Gr	2.333	2.333	2.333
4.	Gula Merah Kelapa	Kg	15.856	16.000	16.000
5.	Gula Pasir	Kg	17.000	17.172	17.333
6.	Kerupuk Udang	Kg	44.667	44.667	44.667

7.	Mentega Blue Band 250 Gr	Sachet	11.000	11.000	11.000
8.	Mentega Simas 250 Gr	Sachet	7.333	7.333	7.333
9.	Minyak Goreng Curah	Kg	16.333	16.333	16.333
10.	Minyak Goreng Bimoli	Lt	16.739	16.667	16.667
11.	SKM Bendera Coklat	Pcs	9.000	9.000	9.000
12.	SKM Bendera Putih	Pcs	8.833	8.833	8.833
13.	SKM Indomilk Coklat	Pcs	8.000	8.000	8.000
14.	SKM Indomilik Putih	Pcs	8.000	8.000	8.000
15.	Susu Bendera Kaleng	Kaleng	12.333	12.333	12.333
16.	Susu Indomilk Kaleng	Kaleng	11.833	11.833	11.833
17.	Tepung Terigu Segi Tiga	Kg	12.667	12.667	12.667
18.	Tepung Terigu Curah	Kg	9.333	9.333	9.267
19.	Indomie Goreng	Pcs	3.167	3.167	3.167
20.	Indomie Rebus	Pcs	2.933	2.933	2.933
21.	Tempe	Kg	11.333	11.333	11.333
22.	Tahu	Kg	11.000	11.000	11.000
23.	Susu Bubuk Balita	400 Gr	42.000	42.000	42.000
24.	Susu Bubuk	400 Gr	53.000	53.000	53.000

Berdasarkan data di atas, kenaikan harga jenis barang pokok yang menjadi perhatian adalah gula pasir. Menurut Badan Pangan Nasional dalam Rapat Koordinasi Inflasi menyatakan kenaikan harga gula pasir disebabkan oleh penurunan produksi gula nasional.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

- Adanya kenaikan harga ini disebabkan salah satunya terjadi karena efek domino terbatasnya pedagang yang berjualan karena libur Lebaran 2024 sehingga stok atau pasokan di pasar eceran menjadi terbatas, sementara permintaan usai Lebaran meningkat.
- Kenaikan harga bawang putih terjadi secara nasional yang disebabkan oleh adanya kenaikan harga bawang putih dari negara pengimpor seperti china karena negara Indonesia belum mampu memproduksi bawang putih sendiri.
- Kenaikan harga gula pasir disebabkan oleh penurunan produksi gula nasional.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Melaksanakan rapat koordinasi dengan instansi dan pihak-pihak yang terkait dengan distributor dan penyedia barang pokok
- Melaksanakan Pemantauan harga barang pokok secara langsung ke lapangan,
- Melaksanakan Operasi Pasar Murah guna mengatasi tingginya harga dipasar.
- Melaksanakan Bazar Ramadhan di beberapa Kecamatan

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Terlaksananya rapat koordinasi dengan instansi dan pihak-pihak yang terkait dengan

distributor dan penyedia barang pokok

- Terlaksananya Pemantauan harga barang pokok secara langsung ke lapangan,
- Terlaksananya Operasi Pasar Murah guna mengatasi tingginya harga dipasar.
- Terlaksananya Bazar Ramadhan di beberapa Kecamatan

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Berperan aktif dan bersinergi dalam pengendalian inflasi
- Melakukan pemantauan dan evaluasi ketersediaan pasokan, keterjangkauan harga dan kelancaran distribusi secara berkesinambungan
- Melakukan koordinasi dan negosiasi dengan distributor bahan pokok